

**DETERMINASI ASPEK KEPERILAKUAN TERHADAP TINGKAT  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

**OLEH:**

**KARUNIA NUR HIDAYAH**

**NIM: 16840039**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. IBI SATIBI, S.H.I., M.SI**

**NIP. 19770910 200901 1 011**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**DETERMINASI ASPEK KEPERILAKUAN TERHADAP TINGKAT  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

**OLEH:**

**KARUNIA NUR HIDAYAH  
NIM: 16840039**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. IBI SATIBI, S.H.I., M.SI  
NIP. 19770910 200901 1 011**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-364/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINASI ASPEK KEPERILAKUAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KARUNIA NUR HIDAYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 16840039  
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Februari 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 603274fe9d69d



Penguji I  
Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6047dbd7d0565



Penguji II  
Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 6077b8c056383



Yogyakarta, 18 Februari 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60790b8bb17fa



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Karunia Nur Hidayah

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah menimbang, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Karunia Nur Hidayah  
NIM : 16840039  
Judul : DETERMINASI ASPEK KEPERILAKUAN TERHADAP  
Skripsi : TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 30 Desember 2020 M.  
15 Jumadil Awal 1442 H  
Pembimbing

**Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19770910 200901 1 011

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Karunia Nur Hidayah

NIM : 16840039

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Determinasi Aspek Keperilakuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Yogyakarta" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 28 Januari 2021

Penulis



Karunia Nur Hidayah

NIM. 16840039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK

### KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karunia Nur Hidayah

NIM : 16840039

Program studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinasi Aspek Keperilakuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Yogyakarta”**

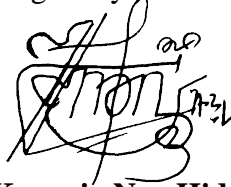
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 28 Januari 2021

Yang menyatakan



**Karunia Nur Hidayah**

**NIM. 16840039**

## MOTTO

**“Hidup itu bagaikan cuaca, dapat diprediksi tetapi sering mendapatkan hasil yang tak terduga”**

**(Pepatah China)**

**“Jalan sejauh apapun, selangkah demi selangkah pasti akan sampai tujuan, jalan yang sedekat apapun, jika tidak pernah melangkah, maka selamanya tidak akan pernah akan mencapai tujuannya”.**

**(pepatah china)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk:

**“Kedua orang tua saya, Ibu Sarifah dan Bapak Suwandi”**

Adik Saya Lailatul Dwi Istikomah

Segenap Keluarga Besar

Teman-Teman Saya Tercinta

Terima kasih juga saya haturkan untuk:

Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

#### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er

ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

## C. Tā’ marbūṭah

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karōmah al-auliyā’</i>

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaḏhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	$\bar{A}$ <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تَنسَى	ditulis ditulis	$\bar{a}$ <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis ditulis	$\bar{i}$ <i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فُرُود	ditulis ditulis	$\bar{u}$ <i>furūd</i>

### G. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

### H. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### I. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### 1. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ḏawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang tiada terkira besarnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Determinasi Aspek Keperilakuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Yogyakarta”. Shalawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui berbagai proses akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

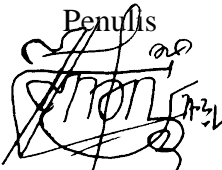
Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu. Proses penelitian skripsi ini terdapat beberapa hambatan yang membuat penulis lebih giat dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian. Pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut andil dalam penyusunan tugas akhir ini baik melalui dukungan moriil maupun kepercayaan yang sangat berarti besar. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kaljaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Slamet Haryono, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Dinik Fitri Rahajeng P, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.SI. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan, kritik, saran, serta motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ibu Sarifah dan Bapak Suwandi, adik saya Lailatul Dwi Istikomah serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
9. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah angkata 2016 seperjuangan.
10. Sahabat-sahabat yang selalu menemani dalam suka maupun duka, Siti Halizah Asadah, Yois Ikining Saras, Tias Triastuti, Tri Sulaningsih, Sendy Bismiyanto pangestu, Dwi Wahyu Prasetyo, Muhammad Syaiful Mudjab, Bagaskara, Yudha Ananda, Ari, Angga, Dimas, Hafisdmi Alqoris Maharani, Nanda Arif, Zulvaa Uulinnuhaa, dan Ima Rustiana, Tusti, Yuli, Umi, Febri.
11. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

Sejatinya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak meninggalkan celah berupa kekurangan yang tidak didasari oleh penulis. Oleh karena itu, dengan besar hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun pada penyusunantugas akhir ini guna mencapai tingkat yang lebih baik lagi di masa mendatang. Akhir kata, penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

Penulis  
  
Karunia Nur Hidayah  
NIM. 16840039

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori .....	16
1. Teori Kepatuhan (Compliance) .....	16
2. Teori Daya Pikul .....	17
3. Theory Of Planned Behavior .....	17
4. Teori Atribusi .....	18
5. Pajak .....	18
6. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah .....	22
7. Pandangan Islam Terhadap Pemungutan Pajak .....	23



8. Dasar Pajak Diperbolehkan Dalam Islam .....	24
9. Kepatuhan Wajib Pajak .....	28
10. Pengetahuan Pajak .....	29
11. Kesadaran Pajak .....	30
12. Sikap .....	31
13. Kondisi Keuangan .....	33
14. Sosialisasi Pajak .....	34
B. Telaah Pustaka (Penelitian Terdahulu) .....	39
C. Pengembangan Hipotesis .....	44
D. Kerangka Konseptual .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Sumber Data .....	45
C. Metode Pengumpulan Data .....	45
D. Populasi Dan Sampel .....	48
E. Definisi Operasional Variabel .....	49
F. Metode Analisis Data .....	54
G. Pengujian Instrumen Penelitian .....	54
1. Uji Validitas .....	54
2. Uji Reabilitas .....	55
H. Pengujian Asumsi Klasik .....	55
1. Uji Normalitas .....	55
2. Uji Multikolinieritas .....	55
3. Uji Heteroskedastisitas .....	56
I. Pengujian Hipotesis .....	56
1. Uji F (Simultan) .....	56
2. Uji T (Parsial) .....	57
J. Uji Model .....	57
1. Koefisien Determinasi .....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Deskripsi data responden .....	58
B. Deskripsi data variabel .....	61
C. Pengujian Instrumen Penelitian .....	63
1. Uji Validitas .....	63
2. Uji Reabilitas .....	66
D. Pengujian Asumsi Klasik .....	68
1. Uji Normalitas .....	68

2. Uji Multikolinieritas .....	70
3. Uji Heteroskedastisitas .....	71
E. Pengujian Hipotesis .....	72
1. Uji F (Simultan) .....	72
2. Uji T (Parsial) .....	75
3. Koefisien Determinasi .....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Keterbatasan Penelitian .....	91
C. Implikasi .....	91
D. Saran .....	92
<b>Sistematika penulisan .....</b>	<b>93</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak .....	2
Tabel 1.2 Daftar Penyampaian SPT Tahunan .....	3
Tabel 1.3 Penerimaan Pajak .....	3
Tabel 1.4 Perkembangan Jumlah Pembayar Pajak .....	5
Tabel 4.1 Tampilan Responden berdasarkan Kategori Usaha .....	54
Tabel 4.2 Tampilan Responden berdasarkan Kategori Usia .....	55
Tabel 4.3 Tampilan Responden berdasarkan Kategori Gender .....	55
Tabel 4.4 Tampilan Responden berdasarkan Kategori Pendidikan .....	56
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif .....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas .....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Reabilitas .....	70
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas .....	74
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieritas .....	72
Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	73
Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	74
DAFTAR GRAFIK	
Grafik 2.1 <i>Tax Ratio</i> .....	4

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	43
Gambar 4.3 Normal P_Plot of Regression Standardized Residual .....	66



## ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan kemandirian suatu negara dalam pembiayaan pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama. Kontribusi UMKM sebesar 65% dari jumlah perekonomian di Indonesia. Namun, besarnya potensi pajak UMKM tidak diimbangi dengan kepatuhan wajib pajak UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menguji determinan aspek berperilaku terhadap kepatuhan wajib pajak di provinsi Yogyakarta. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan pajak, kesadaran pajak, sikap kondisi keuangan, sosialisasi pajak, dan variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga menghasilkan 100 sampel pemilik usaha dalam sektor pariwisata. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif kausalitas yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antar variabel independen dengan variabel dependen yang menekankan pada pengujian teori-teori yang pengukuran variabel penelitiannya memanfaatkan angka dan menganalisis data penelitian menggunakan prosedur statistik. Analisis data penelitian menggunakan analisis linier berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran pajak, sikap, dan sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak. Pengetahuan pajak dan kondisi keuangan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

**Kata Kunci:** pengetahuan pajak, kesadaran pajak, sikap, kondisi keuangan, sosialisasi pajak, dan kepatuhan wajib pajak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Taxes are one of the government's efforts to realize the independence of a country in financing development that is useful for common interests. MSMEs contribute 65% of the total economy in Indonesia. However, the amount of tax potential of MSMEs is not balanced with the compliance of MSME taxpayers. This study aims to examine the behavioral determinants of taxpayer compliance in the province of Yogyakarta. The independent variables in this study are tax knowledge, tax awareness, financial condition attitudes, tax socialization, and the dependent variable, namely taxpayer compliance. Sampling was done by using purposive sampling technique so as to produce 100 samples of business owners in the tourism sector. This type of research is a quantitative causality research, which is a causal relationship between independent and dependent variables which emphasizes the testing of theories in which the measurement of research variables utilizes numbers and analyzes the research data using statistical procedures. Analysis of research data using multiple linear analysis processed using SPSS version 23. The results of this study indicate that tax awareness, attitudes, and socialization have a positive and significant effect on taxpayer compliance. Tax knowledge and financial conditions have no effect on taxpayer compliance.*

**Keywords:** *tax knowledge, tax awareness, attitude, financial condition, tax socialization, and taxpayer compliance.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pajak yang memengaruhi perkembangan sebuah sistem perekonomian di Indonesia dimulai sejak reformasi pajak terjadi pada saat dikeluarkannya Undang-Undang tentang perpajakan yang tercantum pada UU Nomer 6 tahun 1983 tanggal 31 Desember tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Dalam pembayaran pajak pemerintah menerapkan kebijakan *self assesment system* yang memberikan wewenang wajib pajak mendaftarkan, melaporkan, menghitung, membayar sendiri pajaknya (Wirawan dkk, 2010). Namun, ketergantungan pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak akan muncul sebagai konsekuensi dari pengimplikasian sistem *self assesment system* itu sendiri. Pada kasusnya kepatuhan wajib pajak tidak mudah dilakukan oleh wajib pajak karena masih terdapat beberapa wajib pajak yang terlambat membayar pajak bahkan berusaha melakukan penghindaran pajak. Hal tersebut merupakan persoalan klasik yang sering sekali dihadapi oleh pemerintah pada suatu negara (Suyanto dan Pratama, 2018).

Penerimaan pajak harus direalisasikan dengan optimal. Dalam tujuh tahun terakhir, realisasi penerimaan pajak tak pernah mencapai target. Pencapaian tertinggi hanya terjadi di tahun 2018 sebesar 92,4% dan terendah pada tahun 2013 sebesar 74%.<sup>1</sup> Hal ini mengindikasikan ketidakpatuhan wajib

---

<sup>1</sup> (<https://kemenkeu.go.id>. Diakses pada 13 April 2020 pukul 22:15).

pajak. Penerimaan pajak yang belum mencapai target ditunjukkan pada tabel

1.1 berikut :

**Tabel 1.1**

**Realisasi Penerimaan Pajak (triliun rupiah)**

Tahun	Target Penerimaan Pajak	Realisasi Pajak	Kontribusi (%)
2013	995	921	74,9
2014	1.072	985	74
2015	1.294	1.055	82,3
2016	1.355	1.105	86,2
2017	1.284	1.051	85,6
2018	1.424	1.316	92,4
2019	1.578	603	91,16

Sumber: Kemenkeu.go.id

Berdasarkan PP Nomor 46 tahun 2013, pendistribusian pajak dari pemilik UMKM yang memiliki omset dibawah Rp. 4.800.000.000,00 dalam 1 (satu) tahun pajak dikenakan tarif pajak sebesar 1 %. Tarif tersebut kemudian dirubah menjadi 0,5% saja. Perubahan kebijakan tersebut selain meringankan wajib pajak juga mengindikasikan bahwa masih rendahnya wajib pajak yang patuh di negara ini. Rendahnya kepatuhan pajak tersebut juga dapat dilihat dalam penyampaian SPT pada tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1.2**

**Daftar Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak**

Tahun	Jumlah WP Terdaftar	Jumlah WP Wajib SPT	Penyampaian SPT
2014	24.348	17.732	9.968
2015	27.379	18.358	10.855
2016	30.044	18.160	10.977
2017	32.769	20.166	12.266
2018	36.032	16.600	12.051

Sumber: Direktorat Jenderal Pajak



Perekonomian Indonesia ditopang oleh berbagai jenis pajak. Pajak penghasilan merupakan klasifikasi pajak yang memiliki partisipasi terbesar dalam perekonomian nasional. Pajak yang dibebankan pada pendapatan /omset yang diperoleh individu atau badan dalam tahun pajak disebut dengan PPh (Markus, 2005). Hal tersebut dapat dilihat dalam laporan penerimaan pajak di negara Indonesia pada tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1.3

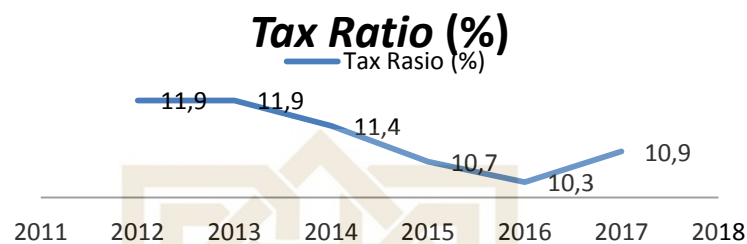
**Penerimaan Pajak 2015-2020  
(Triliun Rupiah)**

Uraian	2015	2016	2017	2018	<i>Outlook</i> 2019	<b>RAPBN</b> 2020
<b>Penerimaan Perpajakan</b>	<b>1240</b>	<b>1285</b>	1344	<b>1519</b>	<b>143,1</b>	<b>181,8</b>
1. Pajak dalam Negeri	1206	1250	1304	1473	103,3	1819
Pajak Penghasilan	1206	666,2	646,8	750	818,6	927,5
Pajak Pertambahan Nilai	602,3	412,2	480,7	537,3	592,8	685,9
Penerimaan PBB	423,7	19,4	16,8	19,4	18,9	18,6
Penerimaan Cukai	29,3	143,5	153,3	159,6	15,8	179,3
Penerimaan Pajak lain	5,6	8,1	6,7	0,6	7,3	7,9
2. Pajak Perdagangan Internasional	34,9	35,5	39,2	45,9	39,8	42,6
Penerimaan Bea Masuk	31,2	32,5	35,1	39,1	37,5	40
Penerimaan Bea Keluar	3,7	3	4,1	6,8	2,3	2,6

Kemenkeu.go.id

Namun, besarnya pengaruh pajak penghasilan tersebut tidak diimbangi dengan *tax ratio* pajaknya. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau negara diukur dengan *Gross Domestic Product* (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) (Arafah Habib Saragih, 2018). Tingkat kepatuhan wajib pajak suatu negara dilihat dari *tax ratio* yang mana diperoleh dari hasil perbandingan antara total pendapatan pajak dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) negara tersebut (Safitri Nurmantu, 2005). Realita pertumbuhan ekonomi di

Indonesia tidak diikuti oleh kenaikan *tax ratio* ditunjukkan pada grafik 2.1 berikut:



Grafik 2.1

Sumber: Kemenkeu.go.id

Grafik di atas menunjukkan bahwa rasio pajak di Indonesia mengalami penurunan cukup signifikan. *Tax ratio* suatu negara yang rendah mencerminkan rendahnya upaya pemungutan pajak dari negara tersebut (Nugroho, 2010). Menurut menteri Keuangan Sri Mulyani, rendahnya *tax ratio* di Indonesia dikarenakan kepatuhan wajib pajak yang rendah. Situasi seperti ini dinilai tidak relevan terhadap pertumbuhan usaha di Indonesia baik perusahaan maupun UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah usaha produktif yang berdiri sendiri baik itu milik perorangan maupun badan dalam segala bidang ekonomi (Tambunan, 2012).

Pajak UMKM termasuk salah satu pajak penghasilan (PPh). Oleh karena itu UMKM di Indonesia juga memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran utama dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM pada GDP di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1999 dengan porsi 60% (Jerry, 2019). Dalam pelaporan kementerian keuangan tertera bahwa

kontribusi UMKM pada perekonomian nasional adalah sebesar 65 persen. Namun, sangat disayangkan partisipasi wajib pajak UMKM hanya mencapai 1,8 juta. Besarnya potensi pajak UMKM tidak diimbangi dengan kepatuhan wajib UMKM. Hal dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut:

**Tabel 1.4**  
**Perkembangan Jumlah Pembayar Pajak**  
**UMKM**

<b>Tahun</b>	<b>WP Badan</b>	<b>WP OP</b>
2013	25,30%	74,70%
2014	24,50%	75,50%
2015	19,90%	80,10%
2016	16,80%	83,20%
2017	13,90%	86,10%

Sumber: Direktorat Jenderal Pajak

Usaha menengah dan besar masih menjadi penyumbang pajak terbesar di Indonesia, sebab aparat pajak lebih terfokus pada wajib pajak besar sedangkan pengawasan kepada pelaku UMKM belum secara optimal dilakukan sehingga kepatuhan pajak pelaku UMKM masih rendah (Wendy, 2015).

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menjadi bagian penelitian dari penulis dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan kota yang menjadi pusat pariwisata dan kota pelajar. Secara langsung banyak turis domestik maupun mancanegara berkunjung, sehingga potensi UMKM termasuk besar. Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai berbagai UMKM karena pada dasarnya mayoritas adalah usaha kecil dan menengah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat 23.146 UMKM yang terdaftar di Yogyakarta. Menurut Dinas Koperasi dan UMKM DIY terdapat 520 unit

UMKM pada sektor pariwisata. Namun, jika dibandingkan dengan wilayah lain kepatuhan pajaknya masih rendah padahal potensi untuk pajak UMKM begitu besar. Masih banyak wajib pajak yang tidak taat membayarkan pajak. Hal tersebut dapat dilihat pada data-data pajak dari wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikutip pada laman Yogya, menyatakan realisasi penerimaan pajak DIY mencapai 55,83% atau Rp3,4 triliun terakhir September 2019 dari total target penerimaan sebesar 6,1% triliun tahun 2020. Pertumbuhan penerimaan pajak di DIY hanya 3,44%, hal itu menurut kepala Kanwil Direktorat Jenderal Pajak DIY kurang optimal, sehingga beliau mengutarakan bahwa akan berusaha untuk mengoptimalkan penerimaan pajak DIY.<sup>2</sup> Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat 527.725 Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah besar (UMB) yang terdiri dari beberapa jenis usaha.<sup>3</sup> UMKM di Provinsi Yogyakarta memiliki omset yang cukup besar sehingga memungkinkan potensi pajak yang besar.

Penelitian ini terfokus pada UMKM sektor pariwisata yang meliputi; kuliner, pusat cinderamata dan oleh-oleh, dan fashion. Data Kanwil DJP juga mengungkapkan bahwa perekonomian Yogyakarta ditopang oleh sektor pariwisata.<sup>4</sup> Kontribusi sektor pariwisata tersebut mencapai 90%. Jumlah UMKM di Yogyakarta terdiri dari 23.146 unit, sedangkan yang sudah memiliki NPWP hanya 12.122.<sup>5</sup> Dari data tersebut menunjukkan bahwa

---

<sup>2</sup> (<http://KrYogyakarta.com>, diakses pada 11 April 2020 pukul 23:00)

<sup>3</sup> (<http://Bps.go.id>, diakses pada 9 April 2020 diakses pada 23.37).

<sup>4</sup> (<https://id.id.wikipedia.org>, diakses pada 11 April 2020).

<sup>5</sup> (<http://Pajak.go.id>, diakses pada 11 April 2020 pukul 17:00)

tingkat kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta masih rendah.

Kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan ketika seluruh hak dan kewajiban perpajakan telah dapat dipenuhi atau dilaksanakan oleh wajib pajak (Safitri, 2005). Penelitian-penelitian terkait kepatuhan pajak dapat dilihat dari pendekatan psikologi yang mana konteks pembahasannya adalah berperilaku wajib pajak itu sendiri. Tak bisa dipungkiri, ketika terjadi perkembangan perekonomian Indonesia tentu saja akan diiringi dengan adanya kebijakan-kebijakan di bidang perpajakan. Apabila kita mengulas mengenai kebijakan perpajakan maka dapat kita temui dua pihak yang saling bersinggungan yaitu antara pemerintah di satu pihak dengan masyarakat dalam pihak lain. Posisi otoritas pajak dan masyarakat saling berpengaruh dalam menentukan penetapan pajak. Tanggung jawab dalam menegakkan pajak bukan hanya dari sisi pemerintah saja melainkan perlu adanya kesadaran dari masyarakat dalam membayar pajak. Oleh karena itu hubungan tersebut bisa dikatakan sebagai kontrak psikologi dalam keberhasilan pemungutan pajak (Field and Frey, 2002). Menurut penelitian Wijaya dkk (2016), kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh beberapa hal seperti; pengetahuan pajak, kesadaran pajak, sikap, dan sosialisasi. Hasil penelitian menunjukkan semua variabel signifikan kecuali kesadaran pajak. Penelitian ini mengkaji kepatuhan pajak dari beberapa faktor diantaranya :

Faktor pertama adalah minimnya pengetahuan masyarakat awam tentang perpajakan. Rendahnya pengetahuan Wajib Pajak tentang peraturan

perpajakan membuat masih banyak Wajib Pajak yang belum memenuhi kewajibannya sebagai Wajib Pajak serta memahami manfaat dari penerimaan pajak. Dalam penelitian Fanteni, Cahyono, dan diyah Prowowulan (2018), menunjukkan bahwa Pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif pada kepatuhan pajak dengan nilai  $t_{hitung} 1,297 < t_{tabel} 1.985$  dan signifikan  $0,198 > 0,05$ . Nilai interaksi yang merujuk pada informasi tentang dunia pajak sangatlah penting karena itu yang akan memberikan sebuah korelasi kerangka berfikir masyarakat untuk bisa menerima tentang kewajiban dalam membayar pajak. anggapan setiap orang memiliki pengetahuan tentang perpajakan melatarbelakangi terciptanya undang-undang kepatuhan pajak. regulasi tersebut menyatakan bahwa bagi wajib pajak yang telah memenuhi kualifikasi diharuskan untuk membayar pajak. Hal itu mengapa untuk melakukan suatu tindakan tentu saja harus didasarkan pada pengetahuan terlebih dahulu tak terkecuali pengetahuan tentang perpajakan (Dewi Kusuma dan Erma Wati, 2018). Wajib Pajak ketika membayar pajak, diharapkan mengetahui tata cara membayar pajak, regulasi tentang pajak dan lain sebagainya. Adapun regulasi pajak yang terlalu banyak tidak memungkinkan bagi wajib pajak untuk mempelajari helai demi helai. Selain itu keterbatasan buku-buku perpajakan atau mungkin ada yang menjelaskan dengan bahasa yang cukup sulit untuk dipahami (Rizki Indrawan dan Bani Bhinekas, 2018).

Faktor kedua dalam penelitian ini adalah kesadaran. Kesadaran wajib pajak sendiri masih kecil untuk memenuhi kewajiban membayar pajak dan menyampaikan SPT. Kecilnya kesadaran Wajib Pajak membuat tingkat

kepatuhan Wajib Pajak rendah. Jika kepatuhan membayar pajak rendah maka akan mengakibatkan pendapatan negara atas pajak akan berkurang dan pembiayaan infrastruktur umum akan berkurang. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menemukan bahwa perilaku tidak patuh wajib pajak sangat dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif dan kontrol keprilakuan yang dipersepsikan. Penemuan ini dikembangkan oleh penelitian Intania dan Ketut (2018), yang membuktikan bahwa faktor kesadaran memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Pemerintah dalam mengelola dan menggalakkan pajak harus diimbangi dengan kesadaran masyarakat akan pajak. Strategi peningkatan kepatuhan pajak semestinya melibatkan faktor-faktor lingkungan yaitu unsur-unsur dari latar belakang sosial masyarakat. Dalam membangun lingkungan pajak yang kondusif perlu diciptakan atmosfer (suasana batin) dan moral pajak yang berupa kesadaran pajak (Subroto, 2019).

Faktor ketiga adalah sikap. Sikap negatif wajib pajak adalah ketika tidak patuh dalam membayar pajak atau melakukan penghindaran pajak. Penelitian ini kurang lebih berkiblat pada perilaku wajib pajak (*taxpayers behavior*) yang mana akan sangat menentukan efektivitas suatu kebijakan perpajakan. *Theory of Planned Behavior* adalah sebuah aspek-aspek kepercayaan yang merujuk kepada keintiman perasaan dari setiap individu akan norma-norma yang ada. Sehingga menimbulkan rasa pada setiap individu berkolerasi dengan rasa tanggung jawab akan dirinya sendiri dan orang lain (Azjen, 1991). Persepsi yang diperoleh diatas merupakan intisari dari semua rasa yang menciptakan sebuah kepercayaan yang tak bisa

ditentang oleh hati nurani. Hal itulah yang membuat suatu variabel sikap (*attitude*) terhadap perilaku tersebut. Secara historis, sikap diamsumsikan bersifat prediktif terhadap perilaku (Christopher dan Christian, 2017).

Faktor keempat adalah kondisi keuangan. Kondisi keuangan dapat diartikan sebagai kompetensi organisasi atau perusahaan dalam memenuhi arus kas dan mencapai profitabilitas. Untuk usaha kecil dan menengah bisa dilihat dari arus kasnya saja. Individu yang mengalami kesulitan keuangan akan merasa tertekan pada saat mereka diharuskan untuk melakukan kewajibannya membayar pajak. Beban keuangan yang dialami menjadi hambatan bagi wajib pajak untuk membayar pajak bahkan wajib pajak yang memiliki penghasilan yang cukup kemungkinan akan melakukan penghindaran pajak ketika kondisi keuangan wajib pajak tersebut buruk karena pengeluaran lebih besar dari pendapatannya (Aryobimo dan Cahyonowati, 2012). Wajib pajak akan cenderung jujur melaporkan pajaknya ketika laba usahanya tinggi. Begitu pula sebaliknya akan menghindari pajak jika profitabilitas usahanya rendah (Andriani dan Setiawan, 2014). Teori daya pikul (*draagkracht*) mengatakan bahwa besarnya ketentuan jumlah pemungutan pajak diharuskan sesuai dengan kompetensi atau kemampuan pembayaran (daya pikul) dari wajib pajak (Supromono, 2010). Kondisi keuangan dari wajib pajak yang stabil menyebabkan mereka lebih cenderung patuh untuk membayar pajak, begitu pula sebaliknya (Faisal, 2009). Penelitian Aryandini (2016), menyatakan bahwa kondisi keuangan termasuk faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak, karena ketika suatu



usaha tersebut mencapai omset serta laba yang ditentukan maka akan menekan usaha tersebut untuk membayarkan pajaknya. Untuk saat ini penelitian kondisi keuangan masih sedikit. Penelitian Shinta (2016) juga membuktikan bahwa kondisi keuangan memengaruhi kepatuhan pajak.

Faktor kelima yaitu sosialisasi perpajakan. Pembentukan kerangka berfikir masyarakat dalam dunia pajak berasakan pada sosial yang di bentuk menggunakan metode sosialisasi (Dewi dan Wati, 2018). Sosialisasi perpajakan masih belum menyeluruh ke setiap Wajib Pajak khususnya di wilayah terpencil di DIY yang menyebabkan minimnya informasi Wajib Pajak tentang sistematika dan peraturan perpajakan. Saat melakukan penelitian juga beberapa wajib pajak mengatakan belum mendapatkan sosialisasi terkait pajak UMKM melainkan hanya mendapat sosialisasi pajak lain atau bahkan sama sekali. Banyak masyarakat yang menilai bahwa pajak seperti pemungutan upeti belaka. Oleh karena itu dibutuhkan aparatur pajak untuk memberikan sosialisasi perpajakan (Burhanuddin, 2006). Pentingnya dilaksanakannya sosialisasi karena pengetahuan serta wawasan masyarakat terkait sistematika dan ketentuan umum perpajakan yang berlaku masih sangat kurang sehingga masyarakat tidak paham tata cara menjalankan kewajiban perpajakan. Pada akhirnya masyarakat tidak menjalankan kewajiban perpajakan yang mana hal tersebut akan berdampak pada penerimaan pajak negara (Atika dan Rika, 2014). Penelitian Ananda dkk (2015), memaparkan bahwa sosialisasi dari lingkup perpajakan merupakan segala upaya dari aparatur pajak dalam menginformasikan serta memberikan

arahan kepada wajib pajak baik dari segi pengetahuan perpajakan maupun sistematika membayar pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian Pratiwi (2015) juga menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini ialah gabungan dari penelitian-penelitian terdahulu, dimana penelitian ini adalah pengkajian ulang pada penelitian Hidayatullah (2019) dan Wijaya, Cahyono, dan Diyah Probowulan (2016). Dari pemaparan penelitian terdahulu di atas terdapat beberapa persamaan diantaranya : meneliti topik yang berkaitan dengan kepatuhan pajak, dan terdapat beberapa variabel yang sama seperti variabel pengetahuan pajak, kesadaran pajak, dan sosialisasi pajak.

Namun, pada penelitian ini terdapat beberapa perbedaan diantaranya: Pada populasi penelitian yang mana yang menjadi objek penelitian adalah pemilik usaha di bidang pariwisata secara keseluruhan, sedangkan penelitian Hidayatullah hanya terfokus di batik saja. Dalam penelitian ini wilayah yang dijadikan penelitian adalah provinsi Yogyakarta sedangkan pada penelitian Hidayatullah (2019) adalah kota Yogyakarta. Pada penelitian ini meneliti pajak penghasilan khususnya pajak atas UMKM sedangkan pada penelitian Wijaya, Cahyono, dan Diyah Probowulan meneliti Pajak Bumi Bangunan (PBB-P2). Dalam penelitian ini juga terdapat integrasi dan interkoneksi antara keagamaan dengan ilmu sosial ekonomi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditampilkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak?
2. Apakah kesadaran membayar pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak?
3. Apakah sikap berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak?
4. Apakah kondisi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak?
5. Apakah sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera di atas maka tujuan yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap kepatuhan wajib pajak.
4. Untuk menganalisis pengaruh kondisi keuangan terhadap kepatuhan wajib pajak.

5. Untuk menganalisis pengaruh sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut ini:

1. Bagi Peneliti dan pembaca

Kajian teoritis yang telah dilakukan peneliti untuk dijadikan sebagai bahan skripsi guna mendapatkan gelar sarjana, memaparkan informasi dan literatur tentang kesadaran akan pajak. Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan penulis dan pembaca khususnya dalam bidang akuntansi perpajakan, keprilakuan, serta integrasi interkoneksi ilmu sosial dan keagamaan. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian dalam tema yang sama yaitu terkait pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran, sikap, kondisi keuangan, serta sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Bagi UMKM

Peneliti melakukan kajian yang ditujukan kepada UMKM, yang berkewajiban untuk membayar pajak. Penelitian ini diharapkan dapat membangun kesadaran bagi para wajib pajak untuk taat membayar pajak. Adanya kajian ini juga diharapkan dapat membuka wawasan pendiri UMKM untuk tahu dalam sistem dalam perpajakan.

### 3. Bagi Otoritas Pajak

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan kebijakan kepatuhan wajib pajak UMKM khususnya sosialisasi perpajakan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan pajak, kesadaran pajak, sikap, kondisi keuangan, serta sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut hasil penelitian yang telah ditampilkan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan pajak menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasilnya menunjukkan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,004 dan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,098 < 1,96552$ ) pada signifikansi 5% serta nilai signifikansi pengetahuan pajak lebih besar dari nilai signifikansi ( $0,922 > 0,05$ ). Maka kesimpulannya adalah tidak semua wajib pajak yang memiliki pengetahuan pajak tinggi, maka akan menentukan perilakunya dengan lebih baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan.
2. Kesadaran pajak menunjukkan hasil yang positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak. Hasilnya menunjukkan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,299 dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,246 > 1,96552$ ) pada signifikansi 5% serta nilai signifikansi kesadaran pajak lebih kecil dari nilai signifikansi (0,

- 000 < 0,05). Maka kesimpulannya adalah semakin baiknya penerapan kesadaran maka wajib pajak akan semakin patuh.
3. Sikap menunjukkan hasil yang positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,273 dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,246 > 1,96552$ ) pada signifikansi 5% serta nilai signifikansi sikap lebih kecil dari nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Sikap positif digambarkan ketika wajib pajak mau membayar pajak begitu juga sebaliknya. Maka kesimpulannya yaitu semakin meningkatnya sikap positif maka akan tinggi juga tingkat kepatuhan pajaknya. Oleh karena itu sikap memengaruhi kepatuhan wajib pajak.
  4. Kondisi Keuangan menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan pada kepatuhan wajib pajak. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi yang bernilai negatif yaitu -0,042 dan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0,561 < 1,96552$ ) pada signifikansi 5% serta nilai signifikansi kondisi keuangan lebih kecil dari nilai signifikansi ( $0,576 > 0,05$ ). Maka kesimpulannya kondisi keuangan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
  5. Sosialisasi menunjukkan hasil yang positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,316 dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,467 > 1,96552$ ) pada signifikansi 5%

serta nilai signifikansi sosialisasi pajak lebih kecil dari nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Maka kesimpulannya adalah semakin tinggi sosialisasi yang dilakukan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Pada penelitian ini sampelnya terbatas pada UMKM sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak.

### **C. Implikasi**

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini memperluas pengetahuan penulis dan pembaca khususnya dalam bidang akuntansi perpajakan, keprilakuan, serta integrasi interkoneksi ilmu sosial dan keagamaan guna melakukan suatu penelitian.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini secara praktis dapat memotivasi wajib pajak dalam hal kesadaran untuk taat membayar pajak. Adanya kajian ini juga diharapkan dapat membuka wawasan pendiri UMKM untuk tahu akan sistem perpajakan.
- b. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam memberikan informasi, aspirasi, serta kritik dan saran yang dibutuhkan terkait perpajakan guna memberi manfaat bagi aparat pajak DJP DIY untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM.



#### **D. Saran**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah sampel di setiap daerah di Yogyakarta.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain mungkin bisa dari sisi fiskus atau otoritas pajak.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan alat uji selain SPSS seperti SEM mungkin untuk variabel yang lebih kompleks.
4. Bagi Instansi Pajak untuk dapat menambah sosialisasi perpajakannya ke daerah-daerah kecil karena pada saat penelitian beberapa UMKM mengaku belum mendapatkan sosialisasi perpajakan.
5. Bagi wajib pajak agar lebih meningkatkan lagi kepatuhan wajib pajaknya.

## **Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu; bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang didapat dari penelitian tersebut untuk pihak-pihak terkait, serta sistematika penulisan.

Bab kedua adalah landasan teori. Pada bab ini terdiri atas landasan teori serta konsep yang akan digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian tersebut, beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan hipotesis, kerangka konseptual yang akan menjelaskan secara garis besar terkait penelitian ini, serta pengembangan hipotesis dari penelitian ini.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Pada bab ini terdapat variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan oleh peneliti.

Bab keempat Berisi uraian tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab kelima merupakan sebuah penutup yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian serta saran-saran yang membangun kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin Abdullah. 2006. *Menanti Kemakmuran Negeri*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Christopher J. Armitage, Julie Christian. 2017. *Planned Behavior*. New York: Routledge
- Drs. Safri Nurmantu, Msi. 2005. *Pengantar Perpajakan*, Jakarta: Granit.
- Faisal Gatot S.M. 2009. *Bagaimana Menjadi Wajib Pajak Yang Lebih Cerdas*, Jakarta: PT. Gramedia Widisarana Indonesia.
- Fuady Munir. 2012. *Pengantar Hukum Bisnis Menata Bisnis Modern di Era Global*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Gatot Subroto. 2019. *Pajak dan Pendanaan Peradaban Indonesia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Gary Siegel, Ramanauskas Marconi. 1989. *Behavioral Accounting*. Illinois: South-Western Publishing Company.
- Gusfahmi. 2007. *Pajak Menurut Syari'ah*. 2007. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim. 2002. "*Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*". Jakarta: IIT Indonesia
- Khoirul Hidayah, Mudawammah. 2015. *Gijzeling dalam Hukum Pajak di Indonesia*. Malang: UIN-Maliki Press
- M. Farouq. 2018. *Hukum Pajak Indonesia*. Jakarta: Prenada Media
- Muda Markus. 2005. *Perpajakan Indonesia Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Muftias Anis. 2019. *Ekonomi Bisnis Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyono Agus. 2019. *Administrasi Pajak Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- N.Georgy Mankiw. 2008. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo Yustinus. 2011. *Panduan Lengkap Pajak*. Jakarta: Raih Aksa Sukses.
- Prof. Supromono, SE., MBA., DBA dan Theresia Damayanti. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Pusat Bahasa, 2008, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Qardhawi Yusuf. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- R.A. Supriyono. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Radjab Enny dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 2017, Makassar: Lembaga Penerbitan UMM.
- Ratnawati Juli, Retno Indah Hernawati. 2015. *Dasar-Dasar Perpajakan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rimsky K. Judisseno. 2005. *Pajak dan Strategi Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sarwono. 2000. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sony Devano, Rahayu. 2006. *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Perpajakan, Konsep, Teori dan Isu*. Jakarta: Kencana
- Suharyadi, Purwanto S.K. 2017. *Statistika untuk Ekonomidan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung; ALFABETA
- Suma Amin. 2015. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Supomo, Bambang dan Nur Indirantoro. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPF.
- Suryani Trisni, dkk. 2012. *Pajak di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widi Widodo, Deddy Djefris. 2010. *Moralitas, Budaya, dan Kepatuhan Pajak*, Bandung: Alfabeta.
- Wirawan B dan Richard Burton, dkk. 2010. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdullah, Entebang, Shazali, Qaiser. 2014. "The Impact of Demographic Factors on Tax Compliance Attitude and Behavior in Malaysia". *Financial, Accounting, and Management journal*. Vol 5 (1), page 109-124.
- Afuan Fajrian Putra. 2020. "Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Modernisasi Sistem". *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)* Vol. 7, No. 1 hal 1-12

- Ajzen, Icek. 1991, "The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Process". Vol. 50, pp. 179-211.
- Ananda, Srikandi Kumadji, Achmad Husaini. 2015. "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak". *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, Vol. 6 No. 2.
- Aryandini. 2016."Pengaruh Kewajiban Moral, Pemeriksaan Pajak, dan Kondisi Keuangan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan untuk Usaha Hotel yang Terdaftar di Dinas Pendapatan Daerah". *Jurnal Fekon*, Vol. 3 No. 1.
- Aryobimo dan Cahyonowati. 2020. "Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak dan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)". *Journal of Accounting*, Vol.1 No. 2 Hal. 1-12.
- Astuti. 2014. Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Keadilan Pajak dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kinerja Account Representative Sebagai Variabel Moderasi". *Skripsi*. Universitas Trisakti.
- Atika, Yulanda, dan Rika Kharlina E. 2014. "Analisis Sosialisasi Perpajakan Pada Wajib Pajak Dalam Upaya Peningkatan Penerimaan Perpajakan Pada KPP Madya Malang". <http://eprints.mdp.ac.id/1127/1/85jurnal.pdf>. Diakses pada tanggal 04 Maret 2021 pukul 02:54.
- Candra. 2016."Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus PadaWajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Bandung Karess)". *Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia.
- Carola dan Jaka. 2013. Analisis Pengaruh Pengetahuan Umum, Tingkat Ekonomi, dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Pbb Masyarakat Desa dan Kota dengan Variabel Moderating Kontrol Petugas Desa/Kelurahan (Studi Kasus Pada Kabupaten Demak). *Journal of Accounting* Vol. 2 No. 3.
- Eka Sriwahyuni. 2014. "Peranan dan Fungsi Pajak menurut Islam". *Jurnal Ilmiah Mirzani*. Vol 1, No. 02.
- Endrianto, Wendy. 2015. *Prinsip Keadilan dalam Pajak UMKM*. *Jurnal: Binus Business Review* Vol. 6 No. 2 Agustus 2015.

- Fanteni, Cahyono, & Diah Probowulan. 2018. "Analysis of Factors That Can Increase Land and Building Tax-Rular and Urban (PBB-P2) to the Compulsory of Taxpayer". *Economic Jurnal of Muhammadiyah Jember University*.
- Feld, Lars P., Bruno S. Frey, 2002, "Trust Breeds Trust: How Taxpaers are Treated", *Economics of Governance*, Vol. 3, pp. 87-99.
- Kadek Juniati dan Putu Ery. 2017."Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak terhadapKepatuhan Wajib Pajak". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 18, No. 2.
- Kesumasari, Ketut Alit Suardana, 2018, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran dan Pengtahuan *Tax Amnesty* pada Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Gianyar", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.22, issue 2, Februari (2018): 1503-1529 DOI.
- Khasanah, S. N. 2014. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013. *Skripsi*. Univesitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kusuma, Supadmi. 2016. "Pengaruh Kesadaran, Kualitas Pelayanan, Sanksi, dan Pemahaan Peraturan Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Hotel". *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 17 No. 1.
- Lea, S., Webley & Walker. 1995. Psyshological Fators in Consumer Debt: Money Management, Economic Socialization and credit use. *Journal of Economic Psychology*, 16, 681-701.
- Lilis suryani. 2017."Pengaruh Sikap, Norma subjektif, Kontriol Perilaku Persepsian terhadap Kepatuhan WPOP dengan Niat sebagai Variabel Mmoderasi". *Jurnal Profita* Edisi 3.
- Muhammad Turmudi. 2015. "Pajak dalam Perspektif Hukum Islam: Analisa Perbandingan Pemanfaatan Pajak dan Zakat". *Jurnal Al-Adl* Vol.8 No. 1
- Mustikasari, Elia. 2007. "Kajian Empiris tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Perusahaan Industri Pengolahan di Surabaya". *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Nugroho, Rahman Adi. 2012. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus WPOP Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Yang Terdaftar Di KPP Semarang Tengah Satu)". *Diponegoro of Journal Accounting*, Vol. 1, No. 2, Hal: 1-11.

- Oktaviane Lidya Winerungan, 2013, “Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan fiskus, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP Di KPP Manado dan KPP Bitung”, *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3.
- Pratiwi dan Putu Ery Setiawan. 2014. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kondisis Keuangan, dan Persepsi tentang Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Reklame di Dinas Pendapaatan Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya*.
- Rebecca Isabella Kiconco, Waliya Gwokyalya, Arthur Sserwanga, Waswa Balunywa. 2019. “*Tax Compliance behaviour of small business enterprises in Uganda*”. *Jurnal of Financial Crime*, Vol 26 No. 4, pp. 1117-1132.
- Rizki Indrawan, Bani Binekas. 2018. “Pemahaman Pajak dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, No. 6 Vol. 3 p. 419-428.
- Shinta Devy Permatasary, Jimmy Andrianus. 2016. “Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kondisi Keuangan, Sanksi Pajak, dan Keadilan Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 3 No. 2.
- Suyanto. 2016. “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Ekstensifikasi Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi”. *JEAM*, Vol 15
- Suyanto, Yhoga Heru Pratama. 2018. “Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi: Studi Aspek Pengetahuan, Kesadaran, Kualitas Layanan dan Kebijakan Sunset Policy”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 21 No. 1, Hal 139-158.
- UU. No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. ([www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)), (diakses tanggal 19 Januari 2020 ).
- Wardani dan Erma Wati. 2018. “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Nominal*, Vol. 7 No. 1.
- Wijaya, Cahyono, Diah Probowulan. 2016. “Determinasi Aspek Keperilakuan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Pedesaan (PBB-P2)”. *Jurnal Pustaka Kesehatan*.
- Zahidah, Choiriyatus. 2010. “Pengaruh Tingkat Pemahaman, Kepatuhan dan Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Kewajiban Perpajakan Pengusaha Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Jakarta Selatan”. *Skripsi*. UIN Jakarta.



# LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## LAMPIRAN

## Lapiran 1 Telaah Pustaka

NO	PENELITI/TAHUN	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Saumi Aryandini (2016)	Pengaruh kewajiban moral, pemeriksaan pajak, dan kondisi keuangan terhadap kepatuhan wajib pajak badan untuk usaha hotel yang terdaftar di dinas pendapatan daerah.	Variabel Dependen: Kepatuhan wajib pajak Variabel Independen: X1: Kewajiban moral X2: Pemeriksaan pajak X3: Kondisi Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kewajiban moral, audit pajak, dan kondisi keuangan berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak pada perusahaan untuk bisnis hotel.
2.	Ella Fanteni, Dwi Cahyono, Diah Probowulan (2018)	Analisis faktor-faktor yang dapat meningkatkan Pajak Bumi Bangunan (PBB-P2) terhadap kepatuhan wajib pajak.	Variabel Dependen: Kepatuhan wajib pajak Variabel Independen: X1: Perilaku wajib pajak. X2: Pelayanan pajak X3: Pengetahuan pajak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak. Pelayanan pajak dan Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
2.	Ni Kadek Intania Kesumarsi, Ketut Alit (2018)	Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran, dan pengetahuan <i>tax amnesty</i> pada kepatuhan WPOP di KPP Pratama Gianyar.	Variabel Dependen: Kepatuhan wajib pajak Variabel Independen: X1: Pengetahuan perpajakan X2: Kesadaran X3: Pengetahuan <i>tax amnesty</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, kesadaran, dan pengetahuan <i>tax amnesty</i> berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pengetahuan perpajakan, kesadaran, kesadaran dan pengetahuan <i>tax amnesty</i> mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 77,1%, sedangkan siswanya 22,9% dipengaruhi oleh

- variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.
4. Muhammad Ruchi Ernanda (2018) Pengaruh pengetahuan perpajakan, modernisasi sistem administrasi perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Bandar Lampung. Variabel dependen: Kepatuhan wajib pajak Variabel Independen: X1: Pengetahuan perpajakan X2: Modernisasi sistem perpajakan X3: Kesadaran wajib pajak. Pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di wilayah Bandar Lampung tahun 2017, namun modernisasi sistem administrasi perpajakan 43 belum mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di wilayah Bandar Lampung 2017.
  5. Istika Herliani dan Juli Rahmawati (2015) Pengaruh kesadaran, pengetahuan pajak, dan sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pekerja bebas di KPP Pratama Semarang Timur. Variabel Dependen: Kepatuhan wajib pajak Variabel Independen: X1: Kesadaran X2: Pengetahuan pajak X3: Sikap wajib pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengaruh wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
  6. Hana Pratiwi Burhan (2015) Pengaruh sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, persepsi wajib pajak tentang sanksi pajak dan implementasi PP nomor 46 tahun 2013 terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Variabel Dependen: Kepatuhan wajib pajak Variabel Independen: X1: Sosialisasi perpajakan X2: Pengetahuan perpajakan X3: Persepsi wajib pajak tentang sanksi pajak X4: Implementasi PP nomor 46 tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan persepsi wajib pajak tentang PP 46 tahun 2013 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan persepsi wajib pajak tentang sanksi pajak

- tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
7. Pasca Rizki Dwi Ananda, Srikandi Kumadji, dan Achmad Husaini (2015) Pengaruh sosialisasi perpajakan, tarif pajak, dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi pada UMKM yang terdaftar sebagai wajib pajak). Variabel Dependen: Kepatuhan wajib pajak Variabel Independen: X1: Sosialisasi perpajakan X2: Tarif Pajak X3: Pemahaman Perpajakan Hasil penelitian ini menunjukkan sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 0,252. Tarif pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 0,413. Dan pemahaman perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 0,217.
8. Dewi Kusuma Wardani (2018) Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap pengetahuan perpajakan dengan pengetahuan perpajakan sebagai variabel intervening Variabel Dependen: Kepatuhan wajib pajak Variabel Independen: Sosialisasi perpajakan Variabel Intervening: Pengetahuan perpajakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
9. Amir Hidayatullah (2019) Determinasi Kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Yogyakarta. Variabel Dependen: Kepatuhan wajib pajak Variabel Independen: X1: Kesadaran pajak X2: Sanksi pajak X3: Sikap fiskus X4: Norma subjektif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak UMKM dipengaruhi oleh kesadaran perpajakan, dan sanksi perpajakan. Sedangkan sikap fiskus dan norma subjektif tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM.
10. Akbar Rizky Determinasi aspek keprilakuan terhadap Variabel Dependen : Kepatuhan wajib pajak Penelitian ini menunjukkan bahwa

<p>Wijaya, Dwi Cahyono, Diah Probowulan, (2016)</p>	<p>tingkat kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan perkotaan dan pedesaan (PBB-P2).</p>	<p>Variabel Independen: X1: Sikap rasional X2: pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan X3: Sosialisasi pajak Variabel Moderasi; Lingkungan</p>	<p>kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sikap rasional, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, sosialisasi serta lingkungan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>
---	---	---	--

## Lampiran 2 Kuisisioner

### KUESIONER PENELITIAN

#### Data Pribadi:

1. Nama:
2. Jenis Kelamin:
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
3. Usia:
4. Nama/Jenis Usaha:
5. Pendidikan terakhir:
  - a. SD
  - b. SMP/SLTP
  - c. SMA/SLTA
  - d. Sarjana
  - e. Magister
  - \*) Lainnya.....
6. Apakah anda memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)?
  - a. Ya
  - b. Tidak

#### Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Bapak/Ibu/Sdr dimohon untuk dapat menjawab setiap pernyataan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban. Jawaban atas pernyataan dilakukan dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N=Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

#### A. PENGETAHUAN PERPAJAKAN

No	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Yang menjadi objek pajak menurut undang-undang pajak penghasilan adalah penghasilan yang diperoleh wajib pajak					
2	Ada 6 jenis-jenis pajak yang dibayarkan kepada Negara, yaitu: (a) Pajak Penghasilan, (b) Pajak Pertambahan Nilai, (c) Pajak Penjualan Barang Mewah, (d) Pajak Bumi Bangunan, (e) Pajak Hotel, (f) Pajak Restoran, (g) Pajak hiburan.					
3	Sistematika pembayaran Penghasilan adalah sebagai berikut: (a) Mendaftar dengan menyiapkan foto kopi data diri dan surat ijin yang diperlukan seperti Surat Ijin Usaha bagi Wajib Pajak yang memiliki usaha. (b) Membayar Pajak Penghasilan secara angsuran. Wajib Pajak diwajibkan untuk mengangsur pajak yang akan terutang pada akhir tahun dengan membayar sendiri angsuran pajak tersebut setiap bulan. (c) Melaporkan pembayaran atau pelunasan Pajak.					
4	Memberikan informasi yang benar dan lengkap tentang penghasilan adalah tindakan yang sangat penting untuk mengenakan jumlah pajak yang adil dan wajar sesuai kemampuan pemilik usaha.					
5	Penghasilan kena pajak merupakan dasar perhitungan untuk menentukan pajak terutang.					
6	SPT merupakan alat untuk melaporkan dan bertanggung jawabkan perhitungan pajak terutang.					
7	NPWP berfungsi sebagai tanda pengenal					
8	NPWP usaha tetap berlaku meskipun usahanya telah ditutup atau berpindah.					
9	SPT pemilik usaha boleh di tanda tangani oleh karyawan atau orang lain.					
10	Penyelenggaraan pembukuan dimaksudkan untuk memudahkan penghitungan penghasilan kena pajak.					

Sumber: Khasanah (2014) dan Choiriyatuz Zahidah (2010)

**B. KESADARAN PAJAK**

No	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya menyadari bahwa pajak merupakan sumber penerimaan negara terbesar.					
2	Saya menyadari bahwa membayar pajak merupakan kewajiban mutlak setiap warga negara dan diatur oleh Undang-Undang.					
3	Saya menyadari bahwa setiap orang yang mendapatkan penghasilan di Indonesia dan memenuhi syarat, wajib dikenai pajak penghasilan dan harus memenuhi kewajiban perpajakannya.					
4	Saya menyadari bahwa menunda dan mengurangi jumlah pajak yang seharusnya dibayar, dapat merugikan negara.					
5	Saya membayar dan melaporkan pajak penghasilan sesuai dengan kondisi penghasilan dari usaha saya yang sebenarnya karena dorongan hati nurani.					

Sumber: Astuti (2014)

**C. SIKAP**

No	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa mendapat keuntungan bila membayar pajak.					
2	Saya merasa orang yang membayar pajak harus mendapat pujian.					
3	Saya merasa bila tidak membayar pajak akan beresiko ketahuan oleh kantor pajak.					
4	Keuntungan membayar pajak lebih besar dari pada tidak membayar pajak.					

Sumber: Mustikasari,(2007)

**D. KONDISI KEUANGAN**

No	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Arus kas usaha saya tahun pajak terakhir tidak memuaskan.					
2	Laba sebelum pajak usaha saya tahun pajak terakhir tidak memuaskan.					

Sumber: Mustikasari,(2007)

### E. SOSIALISASI PERPAJAKAN

No	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mendapatkan informasi mengenai Pajak Penghasilan dari sosialisasi media elektronik					
2	Saya mendapatkan undangan dari kantor pajak untuk mengikuti sosialisasi perpajakan mengenai peraturan perpajakan terbaru					
3	Sosialisasi sangat membantu proses pemahamansaya mengenai aturan perpajakan.					
4	Saya bisa menghitung, menyetor, melaporkankewajiban perpajakan karena adanya penjelasan dari sosialisasi.					

Sumber: Candra (2016) dan Suyanto (2016)

### F. KEPATUHAN WAJIB PAJAK

No	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak secara sukarela ke KPP (Kantor Pelayanan Pajak).					
2	Saya selalu mengisi SPT (Surat Pemberitahuan)sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan melaporkannya dengan tepat waktu.					
3	Saya menyampaikan SPT ke kantor pajak tepat waktu sebelum batas akhir penyampaian SPT.					
4	Saya selalu memiliki tunggakan pajak terutang setiap tahunnya.					
5	Saya selalu menghitung pajak yang terutang dengan benar.					
6	Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan.					
7	Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh KPP akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.					

Sumber: Kusuma dan Supadmi, (2016)

### Lampiran 3 Data Rekap Kuisisioner

#### a. Data Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pernyataan						TY
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.5	Y.6	Y.7	
1	4	4	4	4	4	4	26
2	4	4	4	3	4	4	27

3	4	3	4	4	2	4	23
4	3	3	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	26
6	4	4	4	4	4	4	27
7	4	4	4	4	4	4	26
8	3	4	4	3	4	4	26
9	4	3	4	3	4	4	25
10	4	4	4	3	4	4	26
11	4	3	3	4	3	4	23
12	4	4	2	4	4	4	26
13	4	4	4	4	4	4	26
14	4	3	4	3	4	4	24
15	3	4	3	3	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	26
17	4	4	4	4	4	5	26
18	4	4	4	4	4	4	26
19	3	3	3	3	3	3	21
20	3	3	3	3	3	3	21
21	3	3	3	3	4	4	23
22	4	4	4	4	4	4	26
23	4	4	4	3	3	5	24
24	3	4	4	2	4	4	23
25	4	4	4	4	4	4	26
26	4	4	4	4	4	4	26
27	4	4	4	3	3	5	24
28	3	3	3	3	4	4	22
29	3	3	3	3	3	4	21
30	4	4	4	3	3	5	25
31	4	4	3	4	4	4	25
32	4	4	4	4	4	5	26
33	4	4	4	3	3	4	24
34	4	4	4	4	4	4	26
35	4	4	4	4	4	5	26
36	4	4	4	4	4	4	26
37	4	4	4	4	4	4	26
38	4	4	4	3	3	4	24
39	4	4	4	4	4	5	27
40	4	5	4	3	4	4	26
41	4	4	4	3	3	5	25
42	4	4	3	4	4	4	25
43	4	4	4	4	4	5	26



44	4	4	4	3	3	4	24
45	3	3	3	3	3	3	21
46	3	3	3	3	3	3	21
47	3	3	3	3	4	4	23
48	4	4	4	4	4	4	26
49	4	4	4	3	3	5	24
50	4	3	4	4	2	4	23
51	3	3	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	26
53	4	4	4	4	4	5	28
54	4	4	4	3	4	4	25
55	4	4	4	3	4	4	25
56	4	4	4	4	4	3	26
57	4	4	4	3	3	4	23
58	4	4	3	3	3	4	23
59	4	3	3	3	3	4	22
60	4	4	4	4	4	5	27
61	4	4	4	3	4	4	25
62	4	4	4	3	4	5	26
63	4	4	4	3	4	4	25
64	4	4	4	3	3	4	24
65	4	3	3	3	4	4	23
66	4	3	3	3	3	4	22
67	4	4	4	4	4	5	26
68	4	4	3	3	4	5	25
69	4	4	4	3	4	5	25
70	4	4	4	3	4	4	25
71	4	4	4	3	4	4	25
72	4	4	4	4	4	4	26
73	4	4	4	3	3	4	25
74	4	4	4	3	4	4	25
75	4	4	4	3	4	4	25
76	4	4	4	3	3	5	24
77	4	4	4	3	4	4	25
78	4	4	4	3	3	5	25
79	4	4	4	3	3	4	23
80	4	4	3	3	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	25
82	4	4	4	3	3	4	25
83	5	4	4	4	4	5	27
84	4	3	4	4	2	4	23

85	3	3	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	26
87	4	4	4	4	4	4	27
88	4	4	4	4	4	4	26
89	4	4	4	4	4	4	26
90	4	4	4	3	4	4	27
91	4	3	4	4	2	4	23
92	4	3	4	3	4	4	25
93	4	4	4	3	4	4	26
94	4	3	3	4	3	4	23
95	4	4	2	4	4	4	26
96	4	4	4	4	4	4	26
97	4	3	4	3	4	4	24
98	3	4	3	3	4	4	24
99	3	3	4	4	4	4	24
100	4	3	4	4	2	4	23

b. Data Variabel Pengetahuan Pajak.

No	Pernyataan									TX1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	32
3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	36
4	2	3	4	4	3	4	3	4	1	33
5	4	4	4	2	2	2	4	2	2	30
6	4	5	4	5	4	4	4	4	2	40
7	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
8	3	4	4	4	4	4	4	3	2	36
9	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
10	2	4	4	1	1	1	4	2	2	25
11	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
12	4	4	4	4	4	3	3	2	3	34
13	4	5	5	4	5	4	4	4	3	42
14	5	5	4	4	4	4	4	3	2	39
15	3	4	3	4	4	4	4	3	3	35
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
17	4	4	4	4	4	4	2	2	2	34
18	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
19	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
20	4	4	3	4	3	3	3	2	3	33
21	4	4	4	4	4	4	2	2	2	34

22	4	5	5	4	5	4	4	4	3	<b>42</b>
23	4	4	4	4	4	4	3	2	1	<b>33</b>
24	3	4	3	4	4	4	4	4	2	<b>34</b>
25	4	4	4	4	4	4	4	2	2	<b>36</b>
26	4	4	4	4	4	4	4	2	2	<b>36</b>
27	4	4	4	4	3	3	4	2	2	<b>34</b>
28	4	4	4	4	5	5	3	2	2	<b>36</b>
29	4	4	4	4	3	4	3	3	2	<b>34</b>
30	4	4	4	4	3	3	3	3	3	<b>35</b>
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>39</b>
32	4	4	4	5	4	4	3	2	2	<b>37</b>
33	4	4	4	4	4	4	4	2	2	<b>36</b>
34	4	4	4	5	4	4	3	2	2	<b>36</b>
35	4	4	4	4	4	4	4	2	2	<b>37</b>
36	4	4	4	4	4	4	2	2	2	<b>34</b>
37	4	4	4	4	4	4	3	2	2	<b>35</b>
38	4	4	4	4	4	4	4	2	2	<b>36</b>

39	4	4	4	4	4	4	3	3	3	<b>37</b>
40	4	4	3	4	4	3		3	3	<b>32</b>
41	4	4	4	4	3	3	3	3	3	<b>35</b>
42	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>39</b>
43	4	4	4	5	4	4	3	2	2	<b>37</b>
44	4	4	4	4	4	4	4	2	2	<b>36</b>
45	4	4	4	4	4	4	3	3	3	<b>37</b>
46	4	4	3	4	3	3	3	2	3	<b>33</b>
47	4	4	4	4	4	4	2	2	2	<b>34</b>
48	4	5	5	5	4	4	4	3	3	<b>42</b>
49	4	4	4	4	4	4	3	2	1	<b>33</b>
50	4	4	4	4	3	4	4	3	2	<b>36</b>
51	2	3	4	4	3	4	3	4	1	<b>33</b>
52	4	4	4	2	2	4	2	2	2	<b>30</b>
53	4	4	4	4	3	4	4	4	3	<b>38</b>
54	4	4	4	4	4	3	4	3	3	<b>36</b>
55	4	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>38</b>
56	4	4	4	4	4	4	4	2	1	<b>36</b>
57	4	4	4	4	4	4	2	1	2	<b>31</b>
58	4	4	4	4	4	4	3	3	3	<b>36</b>
59	4	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>37</b>
60	4	4	4	4	4	4	3	2	1	<b>35</b>
61	4	4	4	4	4	4	4	2	2	<b>35</b>

62	4	3	4	4	4	4	3	3	3	<b>35</b>
63	4	4	4	4	4	4	4	2	2	<b>35</b>
64	4	4	4	4	4	4	3	3	3	<b>37</b>
65	4	4	4	4	3	3	3	3	2	<b>34</b>
66	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>38</b>
67	4	4	4	4	3	4	3	3	3	<b>36</b>
68	4	4	4	4	4	4	3	2	2	<b>34</b>
69	4	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>38</b>
70	4	4	4	4	4	4	4	2	2	<b>36</b>
71	4	3	4	4	3	4	4	3	3	<b>36</b>
72	4	4	4	4	4	4	4	2	2	<b>35</b>
73	4	4	4	4	4	4	3	3	3	<b>36</b>
74	4	4	4	4	4	4	4	2	2	<b>37</b>
75	4	4	4	5	3	3	4	3	2	<b>36</b>
76	4	4	4	4	3	3	4	2	1	<b>32</b>
77	4	3	4	3	3	3	4	3	2	<b>32</b>
78	4	4	4	4	3	3	4	3	2	<b>34</b>
79	4	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>37</b>
80	4	4	4	4	3	3	3	3	3	<b>34</b>
81	4	4	4	4	3	3	3	2	2	<b>32</b>
82	4	4	4	4	4	4	3	3	3	<b>36</b>
83	4	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>38</b>
84	4	4	4	4	3	4	4	3	2	<b>36</b>
85	2	3	4	4	3	4	3	4	1	<b>33</b>
86	4	4	4	2	2	2	4	2	2	<b>30</b>
87	4	5	4	5	4	4	4	4	2	<b>40</b>
88	4	5	4	5	4	4	4	4	4	<b>42</b>
89	4	4	4	4	4	4	4	2	4	<b>38</b>
90	4	4	4	4	3	3	2	2	2	<b>32</b>
91	4	4	4	4	3	4	4	3	2	<b>36</b>
92	4	4	3	4	4	3	4	3	3	<b>36</b>
93	2	4	4	1	1	1	4	2	2	<b>25</b>
94	4	4	4	4	4	4	3	3	3	<b>37</b>
95	4	4	4	4	4	3	3	2	3	<b>34</b>
96	4	5	5	4	5	4	4	4	3	<b>42</b>
97	5	5	4	4	4	4	4	3	2	<b>39</b>
98	3	4	3	4	4	4	4	3	3	<b>35</b>
99	2	3	4	4	3	4	3	4	1	<b>33</b>
100	4	4	4	4	3	4	4	3	2	<b>36</b>

## c. Data Variabel Sikap

No	Pernyataan				TX3
	X3.1	X3.2	X3.4	X3.5	
1	4	3	4	4	15
2	4	2	4	3	13
3	4	2	2	4	12
4	3	1	3	3	10
5	4	4	4	4	16
6	4	2	4	4	14
7	4	2	3	4	13
8	4	2	4	4	14
9	4	4	3	4	15
10	4	4	4	4	16
11	2	2	4	3	11
12	4	2	2	4	12
13	4	4	4	4	16
14	4	2	4	4	14
15	3	2	4	3	12
16	3	2	4	3	12
17	4	2	2	4	12
18	4	2	4	4	14
19	2	2	2	2	8
20	3	2	3	3	11
21	3	3	4	2	12
22	4	4	4	4	16
23	3	1	2	3	9
24	4	2	4	4	14
25	4	2	4	3	13
26	4	2	4	3	13
27	4	2	4	4	14
28	3	2	2	2	9
29	3	1	2	3	9
30	3	2	2	3	10
31	3	2	2	2	9
32	4	2	3	4	13
33	4	2	3	4	13
34	4	1	4	4	13
35	4	1	2	4	11
36	4	2	4	4	14
37	4	2	3	4	13

No	Pernyataan				TX3
	X3.1	X3.2	X3.4	X3.5	
51	3	1	3	3	10
52	4	4	4	4	16
53	2	2	4	3	11
54	3	2	3	3	11
55	4	1	3	4	12
56	3	3	3	4	13
57	3	2	2	3	10
58	4	2	2	3	11
59	4	3	3	3	13
60	4	1	4	4	13
61	4	2	4	4	14
62	3	3	3	2	11
63	4	1	2	3	10
64	4	2	3	3	12
65	4	2	2	4	12
66	4	3	2	2	11
67	4	3	2	2	11
68	4	1	4	3	12
69	4	1	2	4	11
70	4	1	2	4	11
71	4	2	4	4	14
72	3	2	3	3	11
73	3	2	3	3	11
74	4	1	2	3	10
75	3	2	4	3	12
76	4	1	4	3	12
77	3	1	3	3	10
78	4	2	4	3	13
79	4	2	3	4	13
80	4	2	3	3	12
81	4	1	3	4	12
82	3	2	3	3	11
83	4	2	3	4	13
84	4	2	2	4	12
85	3	1	3	3	10
86	4	4	4	4	16
87	4	2	4	4	14

38	3	2	3	3	<b>11</b>
39	4	2	3	3	<b>12</b>
40	2	2	3	3	<b>10</b>
41	3	2	2	3	<b>10</b>
42	3	2	2	2	<b>9</b>
43	4	2	3	4	<b>13</b>
44	4	2	3	4	<b>13</b>
45	2	2	2	2	<b>8</b>
46	3	2	3	3	<b>11</b>
47	3	3	4	2	<b>12</b>
48	4	4	4	4	<b>16</b>
49	3	1	2	3	<b>9</b>
50	4	2	2	4	<b>12</b>

88	4	2	3	4	<b>13</b>
89	4	3	4	4	<b>15</b>
90	4	2	4	3	<b>13</b>
91	4	2	2	4	<b>12</b>
92	4	4	3	4	<b>15</b>
93	4	4	4	4	<b>16</b>
94	2	2	4	3	<b>11</b>
95	4	2	2	4	<b>12</b>
96	4	4	4	4	<b>16</b>
97	4	2	4	4	<b>14</b>
98	3	2	4	3	<b>12</b>
99	3	1	3	3	<b>10</b>
100	4	2	2	4	<b>12</b>

d. Data Variabel Kondisi Keuangan

No	Pernyataan		TX4	No	Pernyataan		TX4	No	Pernyataan		TX4
	X4.1	X4.2			X4.1	X4.2			X4.1	X4.2	
1	2	2	4	36	2	2	4	71	4	4	8
2	2	2	4	37	2	2	4	72	2	2	4
3	3	3	6	38	2	2	4	73	3	3	6
4	3	3	6	39	1	2	3	74	2	2	4
5	4	4	8	40	2	2	4	75	2	2	4
6	4	4	8	41	2	2	4	76	3	3	6
7	4	4	8	42	2	2	4	77	4	4	8
8	4	4	8	43	4	4	8	78	4	4	8
9	2	2	4	44	3	3	6	79	3	3	6
10	4	4	8	45	3	3	6	80	2	2	4
11	2	4	6	46	2	2	4	81	2	2	4
12	3	3	6	47	4	4	8	82	2	2	4
13	3	3	6	48	4	4	8	83	2	2	4
14	4	4	8	49	2	2	4	84	3	3	6
15	4	4	8	50	4	4	8	85	3	3	6
16	3	2	5	51	2	2	4	86	4	4	8
17	4	4	8	52	3	3	6	87	4	4	8
18	2	2	4	53	4	4	8	88	4	4	8
19	2	2	4	54	4	4	8	89	2	2	4
20	3	3	6	55	2	2	4	90	2	2	4
21	3	3	6	56	3	3	6	91	3	3	6
22	3	3	6	57	2	2	4	92	2	2	4
23	1	2	3	58	2	2	4	93	4	4	8

24	4	2	6
25	4	4	8
26	4	4	8
27	1	2	3
28	3	3	6
29	3	3	6
30	3	3	6
31	2	2	4
32	4	4	8
33	2	2	4
34	2	2	4
35	2	2	4

59	2	2	4
60	3	3	6
61	3	3	6
62	4	4	8
63	3	3	6
64	2	2	4
65	2	2	4
66	4	4	8
67	2	2	4
68	3	3	6
69	2	2	4
70	2	2	4

94	2	4	6
95	3	3	6
96	3	3	6
97	4	4	8
98	4	4	8
99	3	3	6
100	3	3	6

e. Data Variabel Sosialisasi Pajak

No	Pernyataan				TX5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	
1	4	2	4	4	14
2	4	4	4	4	16
3	2	2	4	4	12
4	4	3	4	3	14
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	3	4	4	4	15
9	3	4	3	4	14
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	3	3	3	13
13	4	4	4	4	16
14	4	3	4	4	15
15	3	3	4	4	14
16	3	4	4	4	15
17	4	3	4	4	15
18	4	4	4	4	16
19	2	2	4	4	12
20	3	3	4	3	13
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	4	2	3	3	12
24	4	4	4	4	16

No	Pernyataan				TX5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	
51	4	3	4	3	14
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	5	3	3	3	14
55	5	3	5	5	18
56	4	3	3	3	13
57	5	4	3	3	15
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	3	15
60	5	4	4	4	17
61	5	5	5	4	19
62	4	3	3	3	13
63	5	3	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	4	4	3	3	14
66	4	4	3	3	14
67	4	4	5	4	17
68	3	3	3	4	13
69	4	4	4	4	16
70	4	4	4	4	16
71	4	2	4	4	14
72	5	4	4	4	17
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	4	16

25	2	4	4	4	14
26	2	4	4	4	14
27	4	2	3	3	12
28	2	2	3	3	10
29	4	3	3	3	13
30	4	3	5	3	15
31	3	3	4	5	15
32	5	4	5	5	19
33	4	4	4	4	16
34	4	4	5	4	17
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	4	4	5	4	17
39	4	4	4	3	15
40	4	4	4	3	15
41	4	3	5	3	15
42	3	3	4	5	15
43	5	4	5	5	19
44	4	4	4	4	16
45	2	2	4	4	12
46	3	3	4	3	13
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	4	2	3	3	12
50	2	2	4	4	12
75	4	4	4	4	16
76	4	4	4	5	17
77	4	4	3	3	14
78	4	4	4	4	16
79	4	4	4	4	16
80	3	3	3	3	12
81	4	4	4	4	16
82	5	5	5	5	20
83	5	5	4	4	18
84	2	2	4	4	12
85	4	3	4	3	14
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	4	4	4	4	16
89	4	2	4	4	14
90	4	4	4	4	16
91	2	2	4	4	12
92	3	4	3	4	14
93	4	4	4	4	16
94	4	4	4	4	16
95	4	3	3	3	13
96	4	4	4	4	16
97	4	3	4	4	15
98	3	3	4	4	14
99	4	3	4	3	14
100	2	2	4	4	12

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Lampiran 4 Hasil Pengujian Data

**1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas**

b. Uji Validitas

1) Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Pertama

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	,472**	,353**	,328**	,246*	-,011	,394**	,539**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,014	,911	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	,472**	1	,326**	-,140	,021	,393**	,351**	,701**



	Sig. (2-tailed) N	,000 100		,001 100	,166 100	,834 100	,000 100	,000 100	,000 100
Y.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,353** ,000 100	,326** ,001 100	1 100	,379** ,000 100	,124 ,217 100	,059 ,558 100	,287** ,004 100	,463** ,000 100
Y.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,328** ,001 100	-,140 ,166 100	,379** ,000 100	1 100	-,148 ,141 100	,121 ,230 100	,511** ,000 100	,059 ,560 100
Y.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,246* ,014 100	,021 ,834 100	,124 ,217 100	-,148 ,141 100	1 100	,138 ,170 100	,064 ,526 100	,440** ,000 100
Y.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,011 ,911 100	,393** ,000 100	,059 ,558 100	,121 ,230 100	,138 ,170 100	1 100	,071 ,484 100	,620** ,000 100
Y.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,394** ,000 100	,351** ,000 100	,287** ,004 100	,511** ,000 100	,064 ,526 100	,071 ,484 100	1 100	,403** ,000 100
Kepatuhan Wajib Pajak	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,539** ,000 100	,701** ,000 100	,463** ,000 100	,059 ,560 100	,440** ,000 100	,620** ,000 100	,403** ,000 100	1 100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2) Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Kedua

### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total
Y.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 100	,472** ,000 100	,353** ,000 100	,328** ,001 100	,246* ,014 100	-,011 ,911 100	,394** ,000 100	,539** ,000 100
Y.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,472** ,000 100	1 100	,326** ,001 100	-,140 ,166 100	,021 ,834 100	,393** ,000 100	,351** ,000 100	,701** ,000 100
Y.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,353** ,000	,326** ,001	1 100	,379** ,000	,124 ,217	,059 ,558	,287** ,004	,463** ,000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	,246 <sup>*</sup>	,021	,124	-,148	1	,138	,064	,440 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,014	,834	,217	,141		,170	,526	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	-,011	,393 <sup>**</sup>	,059	,121	,138	1	,071	,620 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,911	,000	,558	,230	,170		,484	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	,394 <sup>**</sup>	,351 <sup>**</sup>	,287 <sup>**</sup>	,511 <sup>**</sup>	,064	,071	1	,403 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,526	,484		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Kepatuhan Wajib Pajak	Pearson Correlation	,539 <sup>**</sup>	,701 <sup>**</sup>	,463 <sup>**</sup>	,059	,440 <sup>**</sup>	,620 <sup>**</sup>	,403 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,560	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3) Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Pajak Pertama

#### Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Xi.8	X1.9	X1.10	Total	
X1.1	Pearson Correlation	1	,479 <sup>**</sup>	,134	,343 <sup>**</sup>	,405 <sup>**</sup>	,225 <sup>*</sup>	,037	,207 <sup>*</sup>	,304 <sup>**</sup>	-,200 <sup>*</sup>	,448 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,000	,184	,000	,000	,025	,718	,039	,002	,046	,000
	N	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,479 <sup>**</sup>	1	,291 <sup>**</sup>	-,201 <sup>*</sup>	,377 <sup>**</sup>	,073	,252 <sup>*</sup>	,150	,306 <sup>**</sup>	-,055	,546 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,045	,000	,471	,012	,135	,002	,584	,000
	N	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,134	,291 <sup>**</sup>	1	-,009	,190	,170	,027	,154	-,061	,150	,347 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,184	,003		,927	,058	,091	,794	,126	,546	,136	,000
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,343 <sup>**</sup>	-,201 <sup>*</sup>	-,009	1	,640 <sup>**</sup>	,710 <sup>**</sup>	-,140	,248 <sup>*</sup>	,135	,052	,665 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,045	,927		,000	,000	,167	,013	,182	,604	,000
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,405 <sup>**</sup>	,377 <sup>**</sup>	,190	,640 <sup>**</sup>	1	,754 <sup>**</sup>	-,011	,163	,278 <sup>**</sup>	-,122	,740 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,058	,000		,000	,914	,105	,005	,225	,000
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100

X1.6	Pearson Correlation	,225 <sup>*</sup>	,073	,170	,710 <sup>**</sup>	,754 <sup>**</sup>	1	-,064	,256 <sup>*</sup>	,039	,027	,680 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,025	,471	,091	,000	,000		,529	,010	,698	,786	,000
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	,037	,252 <sup>*</sup>	,027	-,140	-,011	-,064	1	,303 <sup>**</sup>	,159	,020	,322 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,718	,012	,794	,167	,914	,529		,002	,116	,843	,001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Xi.8	Pearson Correlation	,207 <sup>*</sup>	,150	,154	,248 <sup>*</sup>	,163	,256 <sup>*</sup>	,303 <sup>**</sup>	1	,281 <sup>**</sup>	,114	,543 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,039	,135	,126	,013	,105	,010	,002		,005	,261	,000
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	,304 <sup>**</sup>	,306 <sup>**</sup>	-,061	,135	,278 <sup>**</sup>	,039	,159	,281 <sup>**</sup>	1	-,199 <sup>*</sup>	,472 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,546	,182	,005	,698	,116	,005		,047	,000
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	,200 <sup>*</sup>	-,055	,150	,052	-,122	,027	,020	,114	,199 <sup>*</sup>	1	,152
	Sig. (2-tailed)	,046	,584	,136	,604	,225	,786	,843	,261	,047		,131
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100
Pengetahuan Pajak	Pearson Correlation	,448 <sup>**</sup>	,546 <sup>**</sup>	,347 <sup>**</sup>	,665 <sup>**</sup>	,740 <sup>**</sup>	,680 <sup>**</sup>	,322 <sup>**</sup>	,543 <sup>**</sup>	,472 <sup>**</sup>	,152	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,131	
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 4) Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Pajak Kedua

##### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Xi.8	X1.9	X1.10	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,479 <sup>**</sup>	,134	,343 <sup>**</sup>	,405 <sup>**</sup>	,225 <sup>*</sup>	,037	,207 <sup>*</sup>	,304 <sup>**</sup>	-,200 <sup>*</sup>	,448 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,000	,184	,000	,000	,025	,718	,039	,002	,046	,000
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,479 <sup>**</sup>	1	,291 <sup>**</sup>	,201 <sup>*</sup>	,377 <sup>**</sup>	,073	,252 <sup>*</sup>	,150	,306 <sup>**</sup>	-,055	,546 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,045	,000	,471	,012	,135	,002	,584	,000
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,134	,291 <sup>**</sup>	1	-,009	,190	,170	,027	,154	-,061	,150	,347 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,184	,003		,927	,058	,091	,794	,126	,546	,136	,000
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,343 <sup>**</sup>	,201 <sup>*</sup>	-,009	1	,640 <sup>**</sup>	,710 <sup>**</sup>	-,140	,248 <sup>*</sup>	,135	,052	,665 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)											
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100

	Sig. (2-tailed)	,000	,045	,927		,000	,000	,167	,013	,182	,604	,000
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,405**	,377**	,190	,640**	1	,754**	-,011	,163	,278**	-,122	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,058	,000		,000	,914	,105	,005	,225	,000
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	,225*	,073	,170	,710**	,754**	1	-,064	,256*	,039	,027	,680**
	Sig. (2-tailed)	,025	,471	,091	,000	,000		,529	,010	,698	,786	,000
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	,037	,252*	,027	-,140	-,011	-,064	1	,303**	,159	,020	,322**
	Sig. (2-tailed)	,718	,012	,794	,167	,914	,529		,002	,116	,843	,001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Xi.8	Pearson Correlation	-,207*	,150	,154	,248*	,163	,256*	,303**	1	,281**	,114	,543**
	Sig. (2-tailed)	,039	,135	,126	,013	,105	,010	,002		,005	,261	,000
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	,304**	,306**	-,061	,135	,278**	,039	,159	,281**	1	-,199*	,472**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,546	,182	,005	,698	,116	,005		,047	,000
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100
Pengetahuan Pajak	Pearson Correlation	,448**	,546**	,347**	,665**	,740**	,680**	,322**	,543**	,472**	,152	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,131	
	N	100	100	100	100	100	100	99	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 5) Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Pajak

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,431**	,416**	,231*	,017	,692**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,021	,864	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,431**	1	,581**	,156	-,049	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,121	,630	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,416**	,581**	1	,339**	,089	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,378	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,231*	,156	,339**	1	,207*	,589**
	Sig. (2-tailed)	,021	,121	,001		,039	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson	,017	-,049	,089	,207*	1	,363**

	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,864	,630	,378	,039		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Kesadaran Pajak	Pearson Correlation	,692**	,698**	,789**	,589**	,363**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

### 6) Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Sikap
X3.1	Pearson Correlation	1	,177	,121	,637**	,649**
	Sig. (2-tailed)		,079	,232	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,177	1	,329**	,147	,670**
	Sig. (2-tailed)	,079		,001	,144	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,121	,329**	1	,225*	,671**
	Sig. (2-tailed)	,232	,001		,024	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,637**	,147	,225*	1	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000	,144	,024		,000
	N	100	100	100	100	100
Sikap	Pearson Correlation	,649**	,670**	,671**	,691**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

### 7) Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi Keuangan

**Correlations**

		X4.1	X4.2	Kondisi Keuangan
X4.1	Pearson Correlation	1	,894**	,974**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,894**	1	,972**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000

	N	100	100	100
Kondisi Keuangan	Pearson Correlation	,974**	,972**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	100	100	100

## 8) Hasil Uji Validitas Variabel Sosialisasi Pajak

### Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	Total
X5.1	Pearson Correlation	1	,502**	,183	,024	,698**
	Sig. (2-tailed)		,000	,069	,810	,000
	N	100	100	100	100	100
X5.2	Pearson Correlation	,502**	1	,274**	,276**	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000		,006	,005	,000
	N	100	100	100	100	100
X5.3	Pearson Correlation	,183	,274**	1	,546**	,648**
	Sig. (2-tailed)	,069	,006		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X5.4	Pearson Correlation	,024	,276**	,546**	1	,586**
	Sig. (2-tailed)	,810	,005	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Sosialisasi Pajak	Pearson Correlation	,698**	,800**	,648**	,586**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### c. Uji Reabilitas

#### 1. Hasil Uji Reliabilitas untuk Kepatuhan Wajib Pajak

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,602	6

## 2. Hasil Uji Reliabilitas untuk Pengetahuan Pajak

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,706	9

## 3. Hasil Uji Reliabilitas untuk Kesadaran Pajak

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,628	5

## 4. Hasil Uji Reliabilitas untuk Variabel Sikap

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,600	4

## 5. Hasil Uji Reliabilitas untuk variabel Kondisi Keuangan

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,943	2

## 6. Hasil Uji Reliabilitas untuk Variabel Sosialisasi

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,620	4

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

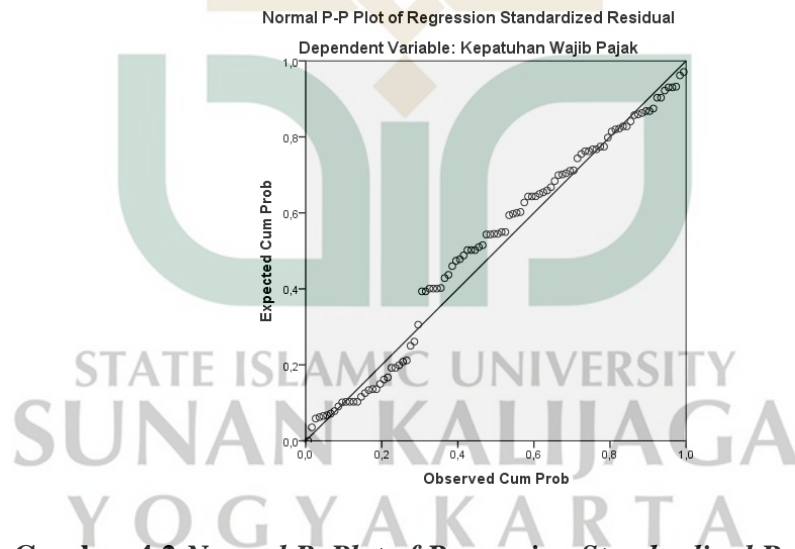
#### b. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		100
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	-,0162098
	<i>Std. Deviation</i>	1,16864608
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,087
	<i>Positive</i>	,055
	<i>Negative</i>	-,087
<i>Test Statistic</i>		,087
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,060 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



**Gambar 4.2 Normal P\_Plot of Regression Standardized Residual**



## c. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,006	,007		-,828	,410
	Pengetahuan Pajak	,009	,022	,113	,432	,666
	Kesadaran Pajak	,048	,032	,361	1,510	,134
	Sikap	,026	,042	,099	,629	,531
	Kondisi Keuangan	-,005	,047	-,013	-,098	,922
	Sosialisasi Pajak	1,237E-5	,000	,181	,777	,439

## d. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,681	2,117		5,045	,000		
	Pengetahuan Pajak	,004	,040	,008	,098	,922	,976	1,025
	Kesadaran Pajak	,299	,070	,332	4,246	,000	,970	1,031
	Sikap	,273	,068	,344	4,044	,000	,819	1,221
	Kondisi Keuangan	-,042	,076	-,046	-,561	,576	,895	1,117
	Sosialisasi Pajak	,316	,071	,366	4,467	,000	,881	1,134

### 3. Hasil Uji Linier Berganda

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sosialisasi Pajak, Kondisi Keuangan, Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Sikap <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,666 <sup>a</sup>	,444	,414	1,199	1,786

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi Pajak, Kondisi Keuangan, Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Sikap

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107,682	5	21,536	14,988	,000 <sup>b</sup>
	Residual	135,068	94	1,437		
	Total	242,750	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Sosialisasi Pajak, Kondisi Keuangan, Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Sikap

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,681	2,117		5,045	,000		
	Pengetahuan Pajak	,004	,040	,008	,098	,922	,976	1,025
	Kesadaran Pajak	,299	,070	,332	4,246	,000	,970	1,031
	Sikap	,273	,068	,344	4,044	,000	,819	1,221
	Kondisi Keuangan	-,042	,076	-,046	-,561	,576	,895	1,117
	Sosialisasi Pajak	,316	,071	,366	4,467	,000	,881	1,134



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marada Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 588117  
E-mail: [ibis@sunan-kalijaga.ac.id](mailto:ibis@sunan-kalijaga.ac.id) Yogyakarta 55281

Nomor : B-1336/Un.02/DEB.1/PT.01.04/11/2020

04 Oktober 2020

Sifat : Penting

Lamp. : 3 bendel

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
Deperindakoptan DIY  
Jl. HOS Cokroaminoto, Tegalrejo, Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi yang berjudul "DETERMINASI ASPEK KEPERILAKUAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI YOGYAKARTA", dengan Dosen Pembimbing Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.SI, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu Pimpinan Deperindakoptan Yogyakarta di Jl. Padjajaran, Yogyakarta bagi mahasiswa kami :

Nama : Karamia Nur Hidayah

NIM : 16840039

Program Studi : Akuntansi Syariah

Alamat : Wates, Blanceran, Karangnom, Klaten

untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Skripsi
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas diperkenankannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Missem Ardhansyah

Tembusan:  
Dekan (sebagai laporan)

**Dokumentasi**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## CURRICULUM VITAE

### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Karunia Nur Hidayah  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 7 Maret 1998  
 Alamat : Wates 01/01, Blanceran, Karanganom, Klaten  
 Email : karunianhdy@gmail.com  
 No. HP : 085877916519



### B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK PERTIWI BLANCERAN	2003-2004
SD	SD NEGERI 1 BLANCERAN	2004-2010
SMP	SMP NEGERI 1 KARANGANOM	2010-2013
SMA	MA NEGERI 1 KLATEN	2013-2016
S1	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2016-2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA